

ABSTRAK

Kusumawati, Arum. 2025. Dampak Aktivitas Pertanian dan Pariwisata Terhadap Kelestarian Lingkungan Desa Kemiren Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Dr. Agus Prsetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Novy Eurika, S.Si., M.Pd.

Kata kunci: Desa Kemiren, Pertanian, Pariwisata, Majalah Biologi

Desa Kemiren merupakan desa wisata adat Using di Kabupaten Banyuwangi. Desa ini memiliki persawahan yang subur dan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Sebagai desa wisata adat, aktivitas pertanian dan pariwisata menjadi tulang punggung kehidupan masyarakatnya. Namun, kedua aktivitas tersebut juga menimbulkan tantangan terhadap kelestarian lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengetahui dampak aktivitas pertanian dan pariwisata terhadap lingkungan serta pengelolaan dampak tersebut secara berkelanjutan dengan berbasis kearifan lokal. Penelitian ini juga bertujuan mengembangkan majalah sebagai sumber belajar biologi kontekstual untuk peserta didik SMA kelas X.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi etnobiologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap masyarakat Adat Using Desa Kemiren yang berprofesi sebagai petani dan pelaku pariwisata. Data dianalisis secara induktif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Produk yang dikembangkan berupa majalah sumber belajar berbasis aktivitas lokal dan kearifan masyarakat Desa Kemiren. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi, bahasa, dan media menggunakan skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pertanian dalam pengelolaan padi ada 6 tahapan. Aktivitas tersebut memiliki potensi pencemaran lingkungan sebagai dampak aktivitas pertanian seperti penggunaan pestisida dan pembakaran jerami. Sedangkan aktivitas pariwisata menimbulkan peningkatan volume sampah seperti dari adanya pagelaran seni budaya. Pengelolaan lingkungan dampak aktivitas pertanian meliputi pemanfaatan gulma sebagai bahan pangan, jerami untuk pakan ternak serta penanaman tumbuhan untuk *labuhan* secara pribadi. Pengelolaan lingkungan dari dampak aktivitas pariwisata yaitu pemanfaatan limbah untuk pakan ikan dan budidaya maggot, serta pengelolaan sampah oleh petugas kebersihan desa. Kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kemiren terbagi dalam bentuk nilai, kepercayaan, praktik dan pengetahuan. Produk majalah yang dikembangkan dinilai “Sangat Layak” dengan rata-rata skor validasi 89% dan berpotensi sebagai media pembelajaran kontekstual yang efektif dalam meningkatkan literasi lingkungan siswa.

ABSTRACT

Kusumawati, Arum. 2025. *The Impact of Agricultural and Tourism Activities on Environmental Sustainability of Kemiren Village as a Source of Learning Biology for High School Students*. Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Supervisor (1) Dr. Agus Prsetyo Utomo, S.SI., M.Pd. (2) Novy Eurika, S.Si., M.Pd.

Keyword: *Kemiren Village, Agriculture, Tourism, Biology Magazine*

Kemiren Village is a Using traditional tourism village in Banyuwangi Regency. It boasts fertile rice fields, and the majority of its residents are farmers. As a traditional tourism village, agriculture and tourism are the backbone of its community's livelihood. However, these activities also pose challenges to environmental sustainability if not managed properly. The main objective of this study was to determine the impact of agriculture and tourism on the environment and to manage these impacts sustainably, based on local wisdom. This study also aimed to develop a magazine as a contextual biology learning resource for 10th-grade high school students.

This study used a qualitative descriptive method with an ethnobiological study approach. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation with the Using traditional community of Kemiren Village, who work as farmers and tourism operators. Data were analyzed inductively using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The product developed was a learning resource magazine based on local activities and the wisdom of the Kemiren Village community. Product validation was conducted by subject matter, language, and media experts using a Likert scale.

The results showed that agricultural activities in rice management consist of six stages. These activities have the potential for environmental pollution as a result of agricultural activities such as pesticide use and straw burning. Meanwhile, tourism activities increase the volume of waste, such as from cultural arts performances. Environmental management of the impacts of agricultural activities includes the use of weeds as food, straw for animal feed, and the cultivation of plants for private harbors. Environmental management of the impacts of tourism activities includes the use of waste for fish feed and maggot cultivation, as well as waste management by village cleaning staff. Local wisdom in environmental management held by the Kemiren Village community is divided into values, beliefs, practices, and knowledge. The developed magazine product is considered "Very Feasible" with an average validation score of 89% and has the potential to be an effective contextual learning medium in improving students' environmental literacy.